

Permintaan denominasi uang Kkrtaal di Indonesia 1993:1 - 2004.IV

Dian Karmila, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=83178&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengestimasi pengaruh variabel pendapatan, suku bunga, nilai tukar Rupiah dan harga terhadap permintaan denominasi uang kartal di Indonesia.

Model yang digunakan adalah model regresi linier dengan menggunakan data runtun waktu triwulanan periode 1993.I sampai dengan 2004.IV dan model regresi linier dengan menggunakan data panel tahunan periode 1996 sampai dengan 2004 untuk enam propinsi yang mewakili enam Kantor Bank Indonesia.

Hasil regresi linier dengan menggunakan data panel lebih sesuai dengan teori karena lebih mencerminkan kondisi perekonomian masing-masing daerah. Hasil regresi linier dengan menggunakan data runtun waktu lebih menggambarkan kondisi agregat.

Hasil estimasi permintaan denominasi uang dengan menggunakan data runtun waktu menunjukkan pengaruh variabel-variabel ekonomi PDB berpengaruh negatif terhadap permintaan denominasi Rp 100.000 Rp 50.000, Rp 5.000 dan Rp 1.000, serta hanya berpengaruh positif pada denominasi Rp 20.000. Variabel IHK berpengaruh positif terhadap permintaan denominasi Rp 50.000, Rp 5.000 dan Rp 1.000, serta hanya berpengaruh negatif terhadap : permintaan denominasi Rp 10.000 dan Rp 20.000. Variabel nilai tukar berpengaruh negati terhadap permintaan uang denominasi Rp 50.000 dan Rp 1.000. Variabel suku bunga berpenagruh - positif terhadap permintaan denominasi Rp 50.000, Rp 20.000 dan Rp 10.000 serta berpengaruh negatif terhadap permintaan denominasi Rp 100.000 dan Rp 1.000.

Hasil estimasi permintaan denominasi uang dengan menggunakan data panel menunjukkan variabel PDB berpengaruh positif terhadap denominasi Rp 100.000, Rp 20.000, Rp 5.000 dan Rp 1.000 serta hanya berpengaruh negatif terhadap permintaan uang denominasi Rp 50.000. Variabel IHK berpengaruh positif terhadap denominasi Rp 100.00, Rp 50.000, Rp 10.000 dan Rp 1.000, serta hanya berpengaruh negatif terhadap permintaan denominasi Rp 20.000 dan Rp 5.000. Variabel nilai tukar berpengaruh positif terhadap permintaan uang denominasi Rp 100.000, Rp 50.000 dan Rp 10.000, serta berpengaruh negatif terhadap permintaan uang denominasi Rp. 20,000, Rp 5.000 dan Rp 1.000. Variabel suku bunga berpengaruh positif terhadap permintaan uang denominasi Rp 20.000, Rp 10.000, Rp 5.000 dan Rp 1.000, serta berpengaruh pegatif terhadap permintaan uang denominasi Rp 100.000 dan Rp 50.000.

Hasil penelitian selama periode pengamatan menunjukkan bahwa permintaan denominasi uang yang diminati masyarakat adalah denominasi Rp 1.000 untuk denominasi kecil serta denominasi Rp 100.000 dan Rp 50.000 untuk denominasi besar. Dengan demikian dalam implementasi kebijakan jika terjadi perubahan pada variabel-variabel ekonomi perlu dilihat bagaimana pengaruhnya terhadap denominasi-denominasi uang yang banyak diminati masyarakat.